

REDESAIN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA

Imam Maliki, M.Faisal,ST,MT, Dr,Ir,RA,Retno Hastijanti,MT, Mufidah,ST,MT

✉ Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
imammaliki93@gmail.com

✉ Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
faisal@untag-sby.ac.id

ABSTRAKS

☑ Kota Surabaya sebagai salah satu kota di Jawa Timur memiliki peran strategis pada skala nasional sebagai pusat pelayanan kegiatan Indonesia Timur, pada skala regional sebagai kota perdagangan dan jasa yang pada simpul transportasi (darat, udara dan laut) nasional dan internasional, sehingga memberi peluang bagi Kota Surabaya untuk meningkatkan perannya sebagai Pusat Kegiatan Nasional. Pengembangan secara berkelanjutan untuk mendukung eksistensi wilayah dimasa mendatang.RS Islam Surabaya berada dilokasi yang strategis.

RS Islam Surabaya adalah milik Muslimat dan Nahdlatul 'Ulama (NU) cabang Kota Surabaya dibawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS).
☑ memfasilitasi 16 program studi yang saat ini telah dibuka, UNUSA telah memiliki 2
☑ kampus dengan fasilitas lengkap dan modern. Fungsi rumah sakit tersebut selain sebagai fasilitas layanan kesehatan sivitas akademika UNUSA juga diperuntukan bagi kegiatan sarana praktek bagi seluruh program studi yang ada dalam menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa.

☑ Dengan adanya UNUSA, maka YARSIS sebagai induk UNUSA.RS.Islam Surabaya A. Yani dan RS.Islam Surabaya Jemursari mengharapkan RS. Islam Surabaya A. Yani menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan yang sebelumnya masih termasuk dalam tipe Rumah Sakit Kelas C. Dengan adanya harapan tersebut, maka akan memiliki kendala dengan penambahan fasilitas-fasilitas dan jumlah bed untuk mencapai syarat Kelas B Pendidikan. Dengan adanya perbedaan fasilitas tersebut, maka muncul permasalahan yang timbul, yakni keterbatasan lahan untuk memenuhi fasilitas-fasilitas yang belum ada di rumah sakit islam Surabaya Ahmad Yani.

Penulisan ini membahas tentang tahapan Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya yang bertujuan untuk penambahan fasilitas dan menghidukan kembali RS Islam Surabaya, sarana & prasarana, serta pelayanan yang sesuai dengan Rumah Sakit Pendidikan Kelas B.

Kata kunci : Kota Surabaya, Redesain, RS Islam Surabaya

I. PENDAHULUAN

Mengacu pada UNUSA, maka YARSIS sebagai induk UNUSA.RS.Islam Surabaya A. Yani dan RS.Islam Surabaya Jemursari mengharapakan RS. Islam Surabaya A. Yani menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan yang sebelumnya masih termasuk dalam tipe Rumah Sakit Kelas C. Dengan adanya harapan tersebut, maka akan memiliki kendala dengan penambahan fasilitas-fasilitas dan jumlah bed untuk mencapai syarat Kelas B Pendidikan.

Jika dilihat dari definisi rumah sakit umum menurut Keputusan Menteri Republik Indonesia nomor 983.MENKES/SK/1992 mengenai pedoman rumah sakit umum dinyatakan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik, pendidikan tenaga kesehatan, dan pelatihan.

Definisi rumah sakit disetiap peraturan daerah pada umumnya sama, hanya saja terdapat perbedaan pada tugas pokoknya, diantaranya adalah luas tidaknya lingkup spesialisik yang dimiliki, kekhususan menyertainya yang secara fisik berada didaerah kabupaten, kota ataupun propinsi. Lalu definisi untuk rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit yang melayani pelayanan medis dan melayani penelitian dalam taraf pendidikan kedokteran. Istilah untuk rumah sakit pendidikan, dikenal juga dengan istilah rumah sakit universitas (*university hospital*).

Berdasarkan hasil identifikasi pada kondisi eksisting maka diperoleh data sebagai berikut :

- Dibutuhkannya penambahan fasilitas rumah sakit guna memenuhi syarat menjadi rumah sakit tipe B pendidikan sebagai fasilitas layanan kesehatan sivitas akademika UNUSA, juga diperuntukan bagi kegiatan sarana praktek bagi seluruh program studi yang ada dalam menunjang pencapaian target kompetensi mahasiswa.
- Sasaran diperuntukan untuk kalangan menengah keatas.
- Dibutuhkan gedung baru dengan arah pembangunan vertikal dengan pedoman ramah lingkungan dengan luas lahan kurang dari 1 hektar (memiliki luas tanah 8.768,75 m²).

1.1 TUJUAN

Merancang redesain dari pengembangan RS Islam Surabaya dari kelas C menjadi Kelas B Pendidikan. Perancangan bertujuan untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas rumah sakit yang sesuai dengan kategori rumah sakit Kelas B Pendidikan.

1.2 SASARAN

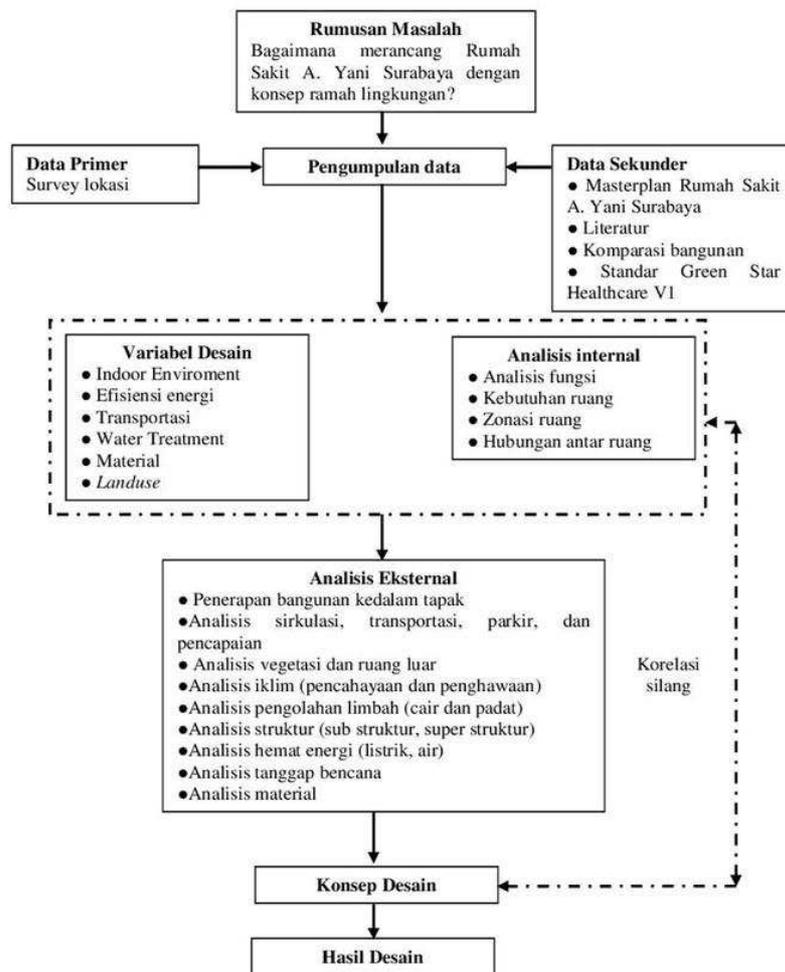
Untuk semua umur dan lebih diutamakan untuk kelas menengah ke atas agar pengembalian modal pasca pembangunan gedung rumah sakit ini segera kembali. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menerima pasien dari BPJS.

1.3 BATASAN

Batasan masalah yang diambil mencakup:

- A. Pengembangan perancangan dibatasi oleh luas lahan <1 hektar dan Gedung 6 lantai RS Islam Surabaya.
- B. Objek berupa pengembangan gedung rumah sakit kelas B pendidikan.
- C. Penerapan hasil desain berupa konsep desain.
- D. Tidak terkait dengan rencana anggaran biaya.

II. METODE



2.1 Alur Pikir

Metode pengumpulan data bersumber pada 3 studi analisa data guna memperoleh metode perancangan bentuk luar dan dalam pada bangunan rumah sakit:

a. Studi Kasus

Pengumpulan data melalui survei lokasi eksisting dengan tujuan mencari tahu permasalahan dan kendala yang ada di lokasi eksisting.

b. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dari buku-buku referensi, standart, internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Studi Banding

Metode pengamatan objek-objek sejenis untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang di rancang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 PENGERTIAN

- 5 Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya adalah perencanaan dan perancangan untuk melakukan suatu perubahan pada struktur dan fungsi ruang-ruang rumah sakit, atau
- 5 sistem untuk manfaat yang lebih baik dari desain sebelumnya. Lingkup pengembangan yang akan dikembangkan adalah gedung 9 lantai, gedung 17 lantai, gedung Parkir, gedung powerhouse, gedung IPAL, TPS. Sehingga sesuai dengan kategori rumah sakit Kelas B Pendidikan.

3.2 DESKRIPSI LOKASI

Lokasi berada di Jl. Jend. A. Yani 2-4 Surabaya

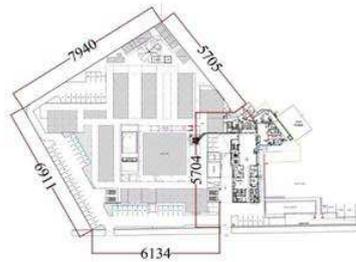


Gambar 3.1 Peta situasi tapak eksisting
Sumber : Google Earth

3.3 DATA SITE

Karena aksi yang dilakukan adalah redesain, maka lokasi tapak redesain rumah sakit kelas B pendidikan ada pada *Masterplan* Rumah Sakit Islam Surabaya. Berada di sebelah selatan gedung baru 6 Lantai dengan ukuran luas tapak yang

disediakan adalah seluas 6821,15 m². Kondisi lokasi tapak masih berupa bangunan eksisting dengan kontur yang relative rata atau landai.



Gambar 3.2 : Kondisi tapak Eksisting dan Ukuran tapak yang disediakan.

3.4 ANALISA INTERNAL

3.4.1 KARAKTER PELAKU

Secara garis besar sasaran pada rumah sakit ini adalah untuk semua umur atau usia. Menurut buku arsitektur rumah sakit tahun 2010 pelaku aktivitas rumah sakit pendidikan mewadahi 6 pelaku aktivitas antarlain:

1. Pasien

Mendapat perawatan dan pengobatan dari dokter dan perawat, melakukan konsultasi medis, melakukan proses administrasi.

2. Penunggu Pasien

Menunggu pasien, melakukan konsultasi medis, melakukan proses administrasi.

3. Pengunjung Pasien

Pengunjung pasien dapat digolongkan sebagai pengguna yang melakukan aktivitas dalam rumah sakit untuk waktu yang relatif singkat.

4. Mahasiswa

Mahasiswa kedokteran terbagi menjadi 2(dua) macam tipe pelakunya, yang pertama melakukan kegiatan belajar dan pemantauan. Yang kedua melakukan praktek dalam melayani pasien.

5. Staf atau petugas medik

Melakukan pengobatan pada pasien, melakukan pengobatan terhadap pasien, melakukan koordinasi atau rapat, membuat laporan kesehatan.

6. Staf atau petugas non medik

Secara umum dibagi menjadi 3 golongan yakni pemimpin rumah sakit, bagian administrasi dan bagian servis yang semua itu bersinergi untuk memimpin, berkoordinasi dalam rapat dan memelihara rumah sakit.

3.4.2 BESARAN RUANG REDESAIN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA

3.1 Tabel besaran ruang berdasarkan kegiatan redesign rumah sakit islam surabaya

NAMA GEDUNG	BESARAN RUANG (m ²)
POWER HOUSE	189,50
SENTRAL GAS MEDIK	76,00
TPS	123,00
IPAL	130,50
GENERAL BUILDING 9 LANTAI	1854,30
SERVIS AND EDUCATION BUILDING 17 LANTAI	2435,34
GEDUNG PARKIR	6510,62
TOTAL LUAS BESARAN RUANG	11319,26

3.5 ANALISA EKSTERNAL

3.5.1 KARAKTER LOKASI

Rumah Kelas B Pendidikan sebagai :

- Tempat pelayanan kesehatan yang diperuntukkan kepada masyarakat dalam skala provinsi dengan system pembayaran umum dan BPJS.
- Selain mengutamakan pelayanan, suasana dan konsep perancangan bangunan dengan melibatkan emosi dari sebuah sikap tawadhu.
- Ramai dan bising penuh polusi karena terletak di jalur primer Surabaya yakni di Jalan A. Yani Surabaya.

3.6 PENERAPAN KEGIATAN REDESAIN

Gambar 3.3 : Penerapan kegiatan redesain

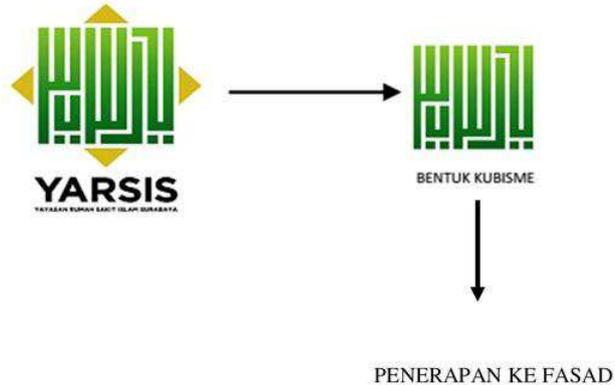


Rencana perletakan massa gedung baru adalah pada area datar/rata, sehingga memerlukan aksi untuk pembongkaran & pembersihan lokasi, sehingga akan mempermudah dalam perencanaan pengembangan.

3.7 KONSEP ARSITEKTURAL

3.7.1 IDE BENTUK DAN TRASFORMASI

IDE BENTUK DARI LAMBANG YARSIS

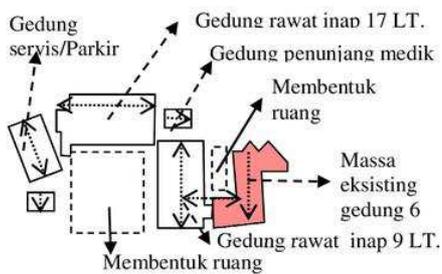


Gambar 3.4 : Penerapan ide bentuk ke fasad



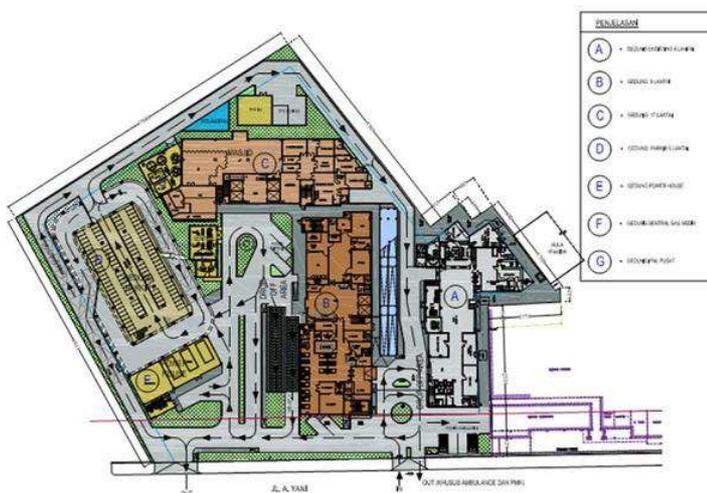
3.7.2 POLA MASSA

Gambar 3.5 : Penerapan ide bentuk ke fasad



Gambar 3.6 Pola Massa RSI Ahmad Yani Surabaya dengan orientasi massa ke gedung 17 lantai

3.8 DESAIN



Gambar 3.7 desain lay out plan dari kegiatan redesign



Gambar 3.8 3D Perspektif dari kegiatan redesain



Gambar 3.8 Foto Maket Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya

IV. KESIMPULAN

Pada Redesain Rumah Sakit Islam Surabaya menggunakan konsep dasar Tawadhu, dengan harapan selain mendapatkan profit atau keuntungan secara finansial dari sisi komersial, namun juga dapat menjalankan misi agama dalam bentuk dakwah.

Dengan adanya redesain penambahan fasilitas rumah sakit menjadi Kelas B Pendidikan menuntut adanya beberapa massa menjadi satu kesatuan utuh dalam satu kawasan dan saling terikat antara satu dengan yang lain. Beberapa massa yang diperlukan adalah massa gedung 9 lantai, massa gedung 17 lantai, massa gedung parkir 6 lantai, massa gedung power house, gedung sentral gas medik, IPAL dan TPS B3 dan Non B3.

V. REKOMENDASI

Penataan ulang kembali kawasan sangat diperlukan karena menuntut terjadinya perubahan studi massanya, sehingga aksi yang tepat diterapkan adalah redesain karena lahan yang direncanakan tetap tidak mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- PT GLOBAR RANCANG SELARAS, YOGJAKARTA, MARET 2010. *ARSITEKTUR RUMAH SAKIT*
- Keputusan Menteri Republik Indonesia nomor 983.MENKES/SK/1992
(<http://unusa.ac.id/tentang-unusa/>)

NN

ORIGINALITY REPORT

% **15**
SIMILARITY INDEX

% **15**
INTERNET SOURCES

% **1**
PUBLICATIONS

% **8**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.stikesyarsis.ac.id Internet Source % **4**

2 fr.scribd.com Internet Source % **3**

3 www.scribd.com Internet Source % **3**

4 ayudillajenicebogar.blogspot.com Internet Source % **2**

5 repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source % **1**

6 id.scribd.com Internet Source % **1**

7

Submitted to iGroup

Student Paper

%1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF